

Manajemen *Fitness Center Atlas Sport Club* Surabaya

Dimas Altino Kasisyah^{1*}, Nortje Anita Kumaat²

¹⁻²Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: dimaslaltino.20022@mhs.unesa.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyze management at Atlas Sport Club Surabaya, covering aspects of planning, organizing, directing, and controlling. The research employs a descriptive qualitative approach, using a survey focused on descriptive methods. The sampling technique used is snowball sampling, with subjects including HRD, the gym manager, fitness instructors, graphic designers, the head of marketing, and marketing communications. The instruments used include observation sheets, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through steps of reduction and presentation to draw conclusions. The research findings indicate that: (1) Planning at the Fitness Center Atlas Sport Club Surabaya has been aligned with organizational goals. The plans include well-structured long-term and short-term work programs based on sports management principles. (2) The organizing aspect shows a harmonious working relationship between the manager, fitness instructors, and the front office, reflecting alignment with sports management practices. The organizational structure has been effectively coordinated, with the manager maintaining an open attitude and motivation to enhance the fitness center's well-being. Each employee performs tasks in accordance with the terms outlined in their contracts. Directing at the fitness center is effectively carried out through team formation that involves a personal approach to employees. (3) Employee direction can occur at any time by leaders, including the owner, manager, and HRD. Direction from the manager and HRD takes place daily via WhatsApp groups. (4) Supervision at the fitness center is conducted effectively. HRD and the team perform daily evaluations, while the manager conducts monthly evaluations alongside financial reports and target achievements. In conclusion, management at the Atlas Sport Club Fitness Center in Surabaya operates according to management functions. The study suggests that Atlas Sport Club should address infrastructure improvements for facilities that are beginning to deteriorate, and it is recommended that the fitness center add more equipment to support operations.*

Keywords: *Management, Atlas Sport Club Surabaya, Sport*

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk menganalisis manajemen di *Atlas Sport Club* Surabaya, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian berupa survei yang fokus pada pendekatan deskriptif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *snowball sampling* dengan subyek penelitian *HRD, GYM manager, instruktur fitness, desain grafis, head marketing, marketing communication*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi dan penyajian data untuk menghasilkan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan di *Fitness Center Atlas Sport Club* Surabaya telah disesuaikan dengan tujuan organisasi. Rencana tersebut mencakup program kerja jangka panjang dan pendek yang terstruktur dengan baik, berdasarkan prinsip-prinsip manajemen olahraga. (2) Aspek pengorganisasian menunjukkan hubungan kerja yang harmonis antara manajer, instruktur *fitness*, dan *Front Office*, mencerminkan keselarasan dengan praktik manajemen olahraga. Struktur organisasi telah dikoordinasikan secara efektif, dengan manajer yang selalu bersikap terbuka dan memotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan *fitness center*. Setiap karyawan melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja. Pengarahan di *fitness center Atlas Sport Club* Surabaya dilaksanakan dengan baik melalui pembentukan tim yang melibatkan pendekatan personal kepada karyawan. (3) Proses pengarahan kepada karyawan dapat dilakukan kapan saja oleh pimpinan, termasuk owner, manajer, dan *HRD*. Pengarahan dari manajer dan *HRD* berlangsung setiap hari melalui grup WhatsApp. (4) Pengawasan di *fitness center Atlas Sport Club* Surabaya dilakukan secara efektif. *HRD* dan tim melaksanakan evaluasi harian, sementara Manajer melakukan evaluasi bulanan bersama dengan laporan keuangan dan pencapaian target. Simpulan penelitian ini adalah manajemen *fitness center Atlas Sport Club* Surabaya telah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen. Saran penelitian ini yaitu pihak *Atlas Sport Club* Perlu dilakukan pembenahan infrastruktur terhadap fasilitas-fasilitas yang mulai rusak, Bagi *Fitness Center Atlas Sport Club* Surabaya diharapkan dapat menambah total perlengkapan yang mendukung.

Kata kunci: Management, Atlas Sport Club Surabaya, Olahraga

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kebugaran dan meningkatkan kesehatan tubuh. Melakukan aktivitas fisik secara teratur dapat berfungsi sebagai langkah pencegahan penyakit. Dengan berolahraga secara konsisten, masyarakat dapat melakukan upaya preventif terhadap penyakit, tetapi tingkat keterlibatan mereka dalam olahraga secara keseluruhan masih belum memadai. Data dari BPS mengungkapkan, di tahun 2015 total masyarakat yang berolahraga secara teratur masih di bawah sepertiga total populasi, dengan hanya 27,61 persen warga Indonesia yang berolahraga setidaknya satu kali dalam satu minggu. Untuk meningkatkan kolaborasi lokal dalam bidang olahraga, penting untuk mendorong pelaku bisnis dan organisasi kesehatan untuk menyediakan fasilitas olahraga publik, seperti futsal field, pusat kebugaran, and swimming pool. Itu artinya memberikan pintu terbuka kepada perwakilan dan individu yang sibuk bekerja, sehingga tidak mempunyai kesempatan yang baik untuk melakukan kegiatan olahraga. Olahraga merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat, baik muda maupun tua. Olahraga bersifat umum dan mengharapkan untuk menjadi bugar baik secara aktual maupun intelektual. Dengan cara ini, banyak kelompok yang berlomba-lomba untuk membangun tempat kesehatan (Wariyanti, 2015).

Melihat kondisi tersebut, diharapkan beberapa pakar di bidang olahraga, keuangan, dan berbagai bidang dapat menjawab persoalan minimnya aktivitas olahraga. Salah satu tanda upaya pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kesehatan manusia dengan memberdayakan tempat kebugaran yakni *Fitness Center*. Pesatnya kemajuan pusat kebugaran dapat menjadi salah satu jawaban atas permasalahan kurangnya aktivitas kerja aktif atau perkembangan yang dialami masyarakat. Dengan komunitas Kesehatan, individu dapat melakukan pekerjaan nyata yang tanpa memerlukan lapangan atau ruang yang luas. Seiring dengan perkembangan waktu, *Fitness Center* telah berubah menjadi bisnis yang berkembang pesat dan sangat populer di dunia bisnis (Indriana, 2012)

Kota Surabaya yang ada di provinsi Jawa Timur ini menawarkan beragam pilihan pusat kebugaran, dari yang terjangkau hingga yang sangat mahal. *Atlas Sport Club*, sebagai salah satu penyedia layanan olahraga di Surabaya, dilengkapi dengan berbagai fasilitas kesehatan dan olahraga, termasuk kolam renang indoor, gedung olahraga, lintasan jogging, lapangan futsal, lapangan basket, dan lainnya. Perusahaan ini merupakan klub olahraga yang *high class* di kota Pahlawan ini sejak tahun 1985. *Atlas Sports Club* menawarkan fasilitas yang sangat lengkap, ini mencakup *gym*, *RPM*, kelas wushu, kelas zumba, *body pump workout*, *body combat workout*, yoga, squash, badminton, basket, futsal, serta jogging track sepanjang 300 meter. Selain itu, tersedia sauna, *whirlpool*, *cold plunge*, *steam room*, kolam renang, dan ruang

aerobik. Klub ini juga menyediakan area parkir yang luas, banyak loker dan toilet yang bersih, serta ruangan rias bagi perempuan, ada juga mineral water free refill tanpa BPA khusus member gym *Atlas Sport Club*.

Atlas Sport Club Surabaya telah beroperasi sejak tahun 1985, sehingga telah bertahan selama 38 tahun dalam *sport industry* di kota Pahlawan. Pelayanan serta penyediaan jasa dan fasilitas yang baik membuat konsumen merasa nyaman dan puas, mendorong mereka untuk rutin menjalani aktivitasnya disini. Pusat kebugaran ini juga menyediakan peralatan *fitness* yang lengkap, yang dibagi menjadi dua ruangan, yaitu *GYM 1* dan *GYM 2*. Alat *fitness* di Atlas sangat bervariasi beberapa diantaranya menggunakan mesin berteknologi tinggi seperti sepeda statis generasi terbaru, *body composition test*, *vertikal chest press*, *rotation torso*, *prone leg curl*, *seated leg curl*, *incline press*, *lateral raise* dan lain lain. *Fitness Center atlas* ini juga dilengkapi banyak alat manual untuk latihan seperti *dumbel* untuk gerakan yang lebih bervariasi. Atlas juga bermitra dengan *personal trainer* berpengalaman yang sudah tersertifikasi, hal ini ditujukan bagi *member* yang ingin menggunakan jasanya dalam mengatur pola latihan, pola makan, *body composition* sampai ke program *fatt loss*. Beberapa sertifikasi yang di miliki oleh *personal trainer* disana adalah *FISAF*, *NASM*, *ACSM*, *RAI INSTITUTE* dan lain-lain. Dalam menggunakan jasa *personal trainer*, *member* diharuskan menghubungi resepsionis untuk tanda tangan kontrak dan melakukan pembayaran di awal untuk 12 sesi latihan dalam 1 bulan dengan waktu latihan setiap sesi 45-60 menit.

Semakin banyak masyarakat yang datang secara rutin untuk mendaftar sebagai anggota *fitness*. Hal ini berhubungan positif di antara nilai yang dirasakan dan niat berperilaku member. Nilai yang dirasakan adalah faktor yang paling menentukan bagi member untuk membeli kembali suatu produk atau jasa. Dalam beberapa kasus penelitian yang dilakukan di pusat kebugaran ini, meskipun ada penelitian yang tidak menghubungkan variabel-variabel ini secara positif (García-Fernández dkk., 2018). Ada korelasi antara lima aspek kualitas pelayanan pada bisnis pusat kebugaran. Temuan menunjukkan bahwa seluruh aspek kualitas layanan saling terkait, menunjukkan pentingnya lima bidang kualitas layanan. Oleh karena itu, kurangnya kualitas pelayanan berdampak negatif terhadap kinerja bisnis pusat kebugaran. Hal ini menunjukkan pendapat atau kebutuhan pengguna pusat kebugaran bahwa pengguna menginginkan kualitas pelayanan yang baik di kelima area tersebut. Oleh karena itu, kualitas layanan yang saling terkait di kelima bidang tersebut sangat penting bagi keberhasilan bisnis pusat kebugaran. Kelima aspek kualitas layanan tersebut termasuk berwujud, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati. Fokus ini akan memungkinkan para eksekutif untuk merencanakan strategi dengan lebih baik, memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik,

dan mencapai kesuksesan dalam bisnis pusat kebugaran baik secara finansial maupun berkelanjutan (Chayomchai, 2021). Dua persyaratan dasar untuk sukses dalam layanan pelanggan adalah kombinasi dari suguhan pribadi, sehingga menghasilkan hubungan emosional yang akrab, khususnya di pusat-pusat kebugaran berbasis kedekatan dengan orientasi pasar menengah.



Gambar 1. Data membership Atlas Sport Club Surabaya

(Sumber: *Atlassportclub*)

Data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 – 2019 terdapat kenaikan *membership* yang cukup signifikan, tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang drastis karena dampak pandemi covid-19 dimana banyak perusahaan diberbagai macam sektor mengalami kebangkrutan. Tetapi uniknya Atlas Sport Club mampu bertahan dan mampu mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun 2021-2022.

Manajemen olahraga memainkan peran krusial dalam program persiapan kesehatan di Fitness Center. Untuk mencapai kualitas yang tinggi, sangat penting untuk menerapkan siklus administrasi (perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan) dalam pelaksanaan setiap aspek perusahaan *fitness center* dengan sukses dan efektif, sehingga dapat mendukung pengakuan terhadap pusat kebugaran yang terorganisir. Manajemen adalah kombinasi kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengkoordinasian, bimbingan, serta pengendalian di sebuah wadah yang memiliki unsur inti, baik itu dalam aspek administrasi maupun produk yang terkait dengan olahraga. Perpaduan ini mengharuskan SDM yang terlibat dengan asosiasi untuk bergabung dalam kerangka kerja guna mencapai tujuan (Sodiqin, 2020).

Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola tempat kebugaran yang bertujuan untuk meraih keuntungan komersial, sehingga penelitian ini diperlukan. Memberikan kontribusi penting terhadap retensi pelanggan di klub kesehatan, menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan keterlibatan pribadi mereka dan dengan layanan yang diberikan, manajer harus berkomitmen untuk menerapkan inisiatif kualitas, tetapi juga memperhatikan faktor manusia yaitu interaksi antar klien sendiri dan tugas klien serta interaksi interpersonal dengan petugas pelayanan (Dias dkk., 2019). Timbul

pertanyaan tentang penerapan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, yang menjadi landasan bagi peneliti.

2. METODE

Peneliti menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sesuai dengan karakteristik data tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan, menguraikan, dan memaparkan manajemen di Atlas Sport Club Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah snowball sampling, sampel akan terus bertumbuh searah situasi dan kondisi yang ada. Responden disini berjumlah enam orang, terdiri dari HRD (Human Resource Development), instruktur fitness, kepala pemasaran, komunikasi pemasaran, desainer grafis, dan layanan gym.

Syahran (2020) menyatakan bahwa dalam uji keabsahan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, ada beberapa tes yang perlu dilakukan, beberapa diantaranya : kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Namun, disini pengkaji hanya mengambil uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan member check (Akhmad Fajri Widodo^{1?}, 2019). Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan (*Planning*)

Melalui wawancara dengan beberapa informan mengenai perencanaan perusahaan, diperoleh informasi yang relevan mengenai strategi dan langkah-langkah yang diterapkan., peneliti menyimpulkan dalam *fitness center Atlas Sport Club* Surabaya memiliki proses perencanaan dalam manajemen pengelolaannya dan sudah dilaksanakan dengan cukup baik. *Fitness center Atlas Sport Club* memiliki rancangan berkelanjutan dan singkat. Sebelum menetapkan agenda tersebut, diadakan rapat, wajib dihadiri oleh perwakilan dari setiap departemen, sehingga dapat menciptakan kerja sama tim yang efektif.

Proses pengarahan mencakup pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap trainer dan karyawan. Seorang ketua harus siap sedia untuk mengunjungi trainer dan menanyakan tentang kendala yang dihadapi serta mencari solusi untuk meningkatkan kinerja mereka. Seluruh tahap bimbingan dilaksanakan dengan terukur, karena krusialnya aspek ini di sebuah perusahaan serta mengawal nama baik *Fitness center Atlas Sport Club* Surabaya.

Pengendalian (*Controlling*)

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan mengenai pengendalian, peneliti menyimpulkan bahwa *Fitness center Atlas Sport Club* telah melaksanakan tugas kerja dan evaluasi secara konsisten, sehingga menciptakan manajemen yang baik. Setiap hari, tim manajemen mengadakan rapat, menunjukkan bahwa mereka sangat kompeten di bidangnya. Setiap departemen diwakili dalam briefing, dan jika ada keluhan dari anggota yang memerlukan perbaikan, tindakan perbaikan akan segera dilakukan.

Pembahasan

Manajemen merupakan kekuatan inti di dalam perusahaan yang mengkoordinasikan berbagai aktivitas dan berinteraksi dengan lingkungan. Dalam konteks olahraga, manajemen memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas perusahaan (Sodiqin, 2020). Untuk mencapai perusahaan yang sehat, aplikasi prosedur administratif seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian perlu dilakukan seefisien mungkin di semua bidang administrasi *fitness center*. *Sport management* mencakup berbagai keterampilan yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian dalam hal perusahaan yang menawarkan jasa atau barang. Hal ini perlu sumber daya manusia yang bersatu di sebuah sistem untuk mencapai tujuan bersama (Nursan, 2019).

Perencanaan (*Planning*)

Planning in Fitness Center Atlas Sport Club Surabaya telah disesuaikan dengan *goals* perusahaan terkait. Sasaran utama perusahaan ini adalah anggota, yang terdiri dari masyarakat umum dan mahasiswa, sehingga keberadaan anggota menjadi faktor kunci dalam proses perencanaan. Perencanaan di *Atlas Sport Club* mencakup *long term project and short term project*, berdasarkan prinsip-prinsip *sport management*. *Planning* ini langkah administrative pertama di perusahaan dan dengan demikian, hal ini akan mempengaruhi perbedaan kinerja antara satu perusahaan dengan yang lainnya dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuannya (Tampubolon, 2018).

Planning ialah prosedur dalam menentukan *goals* yang ingin dicapai dan seperti apa cara untuk mewujudkannya. Tahap *planning* ini akan ada berbagai tujuan dengan menyusun kerangka kerja dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut, sesuai

dengan arahan pimpinan di setiap lini perusahaan (Bakhtiar, 2015). *Planning* terdapat *goals* tertentu yang dituliskan dengan jelas dan dapat diakses oleh seluruh tenaga kerja di perusahaan. *Planning* ini ada timeline tersendiri dan agenda spesial dalam meraih *goals* tersebut. Dengan demikian, perusahaan punya kerangka yang terukur tentang *goals* apa yang ingin diraih demikian dengan langkahnya (Alfina, 2013). *Fitness center Atlas Sport Club Surabaya* sebagai sebuah organisasi didasarkan pada visi dan misi yang jelas. Visi organisasi berfungsi sebagai sumber inspirasi untuk setiap *planning* dan agenda yang akan datang. Perencanaan yang baik menjadi acuan untuk berbagai pendekatan, *goals*, dan sasaran organisasi disusun, di mana pada tahap pertama melibatkan penetapan putusan yang merupakan inti dari sebuah manajemen (Fitriyana dkk., 2023). Dengan adanya *planning*, kesalahan bisa diminimalkan, perhatian terhadap tujuan dapat ditingkatkan, dan pengawasan menjadi lebih mudah dilakukan (Sodiqin, 2020).

Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing yang berhubungan dengan pola interaksi kerja antara seluruh karyawan telah mulai selaras dengan prinsip-prinsip manajemen olahraga. *Organizing* meliputi pengembangan kerangka perusahaan, penetapan *goals* dan tugas yang diperlukan agar setiap individu dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahmat & Komaini, 2019). *Organizing* juga dapat dipahami sebagai pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta pendelegasian yang diperlukan untuk memastikan setiap individu dapat menjalankan perannya secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi (Alfina, 2013).

Pengorganisasian adalah proses yang menciptakan hubungan yang jelas antara tugas-tugas para anggota, sehingga setiap individu dapat bekerja sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif (Rofiatin & Akhiruyanto Andry, 2020). Pengorganisasian di *Atlas Sport Club Surabaya* sudah berjalan dengan baik. Struktur organisasi dimulai dari manajer, lalu dibagi menjadi dua kelompok karyawan: *personal trainer* serta departemen pelayanan dan dukungan dari *cleaning service*. Terdapat sub divisi yang mencakup Manajer Utama, Sekretaris, Seksi Perlengkapan, Seksi Kepegawaian, dan Bendahara. pegawai memiliki tugas yang spesifik dalam pengorganisasian ini dan pimpinan akan melakukan evaluasi bulanan untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan dengan baik.

Pengarahan (*Actuating*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di *Atlas Sport Club Surabaya*, pengarahan dilakukan dengan membentuk tim kerja melalui pendekatan personal terhadap pegawai. Dengan demikian, fungsi pengarahan di *fitness center* ini sejalan dengan teori manajemen. Pengarahan ini mendorong semua anggota tim agar berkolaborasi dengan tulus dan antusias

dalam hal meraih *goals* yang telah direncanakan, serta mendukung usaha-usaha pengorganisasian yang ada.

Pengarahan merupakan instruksi atau perintah yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mendorong anggota agar bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan rencana organisasi (Alfina, 2013). *Actuating* memiliki fungsi mengarahkan perilaku anggota, dengan demikian mereka bisa berkolaborasi dan beroperasi secara aktif. *Actuating* memainkan peran penting dalam mengelola tingkah laku manusia dalam organisasi (Akhmad Fajri Widodo¹?, 2019). Proses pengarahan karyawan dapat dilakukan kapan saja oleh pimpinan, seperti manajer dan HRD. Arahan dari pimpinan bisa dilaksanakan setiap hari lewat grup social media WhatsApp untuk isu-isu penting. Selain itu, pengarahan lainnya dilaksanakan beberapa kali dalam seminggu dan rapat bulanan untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Bagi anggota baru, dibuatkan program latihan dan pengenalan alat-alat untuk mencegah cedera, sedangkan anggota lama diberikan program latihan fleksibel dengan pelayanan yang ramah.

Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah metode yang paling umum digunakan untuk mengelola, menerapkan strategi, dan menggunakan alat untuk memantau kemajuan dalam mencapai target, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara objektif (Rofiatin & Akhiruyanto Andry, 2020). *Controlling* di *Atlas Sport Club* Surabaya dilaksanakan dengan baik. Analisis dilakukan supaya memastikan bahwa *planning* yang ada untuk perusahaan sudah sesuai. Proses operasional dan *marketing* di pusat kebugaran ini saling berpengaruh secara signifikan. *Fitness center Atlas Sport Club* Surabaya berkomitmen untuk menjadi tempat kebugaran dan olahraga yang terbaik, serta menjadi favorit masyarakat dengan dukungan pelayanan optimal dan peralatan yang memadai. Perencanaan sumber daya manusia mencakup proses perekrutan dan seleksi untuk memastikan bahwa kandidat sesuai dengan kebutuhan serta sesuai untuk posisi yang dibutuhkan perusahaan.

Perencanaan dalam fungsi sumber daya manusia di *Atlas Sport Club* Surabaya merekrut karyawan yang memiliki sertifikasi terbaru dan selalu memperbarui pengetahuan tentang dunia *GYM*. Rapat diadakan beberapa kali dalam seminggu untuk memberikan motivasi, masukan, dan diskusi tentang langkah-langkah yang perlu diambil. Setiap tahun, manajer juga mendapatkan pelatihan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP).

Berdasarkan hal tersebut, fungsi pengawasan di *Atlas Sport Club* Surabaya selaras dengan teori manajemen. Pengawasan ini berfokus pada penetapan hasil yang dicapai dan evaluasi kinerja, serta mengoreksi hasil kerja sesuai dengan rencana. Dengan demikian, pengawasan menjadi tahap akhir dalam aktivitas manajerial yang bertujuan meningkatkan

efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, peralatan yang tersedia di *fitness center* ini juga sangat lengkap dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya.

4. KESIMPULAN

Berlandaskan riset serta analisis dari responden serta pengamatan langsung di *Atlas Sport Club Surabaya*, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya: 1) Perencanaan (*Planning*) telah selaras dengan tujuan *Atlas Sport Club*. *Goals* utama adalah menarik member, yang mencakup masyarakat umum dan mahasiswa, maka anggota menjadi elemen penting dalam *planning*. *Planning* di *Atlas Sport Club Surabaya* mencakup agenda berkelanjutan serta singkat yang telah direncanakan secara terukur dan merujuk pada teori manajemen olahraga. 2) Pengorganisasian (*Organizing*) telah berjalan sesuai dengan prinsip organisasi yang baik, di mana setiap departemen dibagi dan diatur oleh manajer berdasarkan keahlian masing-masing, serta membentuk struktur organisasi yang jelas agar karyawan dapat bertanggung jawab kepada atasan. 3) Pengarahan (*Actuating*) diwujudkan dengan pembentukan *team work* melalui pendekatan pribadi kepada seluruh tenaga kerja. Prosedur pengarahan untuk karyawan dapat dilakukan kapan saja oleh pimpinan, seperti manajer dan *HRD*. Pengarahan ini bisa dilaksanakan setiap hari menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau secara langsung dalam agenda *morning briefing*. 4) Pengendalian (*Controlling*) di *Atlas Sport Club Surabaya* dilaksanakan dengan baik, di mana manajer melakukan evaluasi harian serta evaluasi bulanan yang mencakup laporan keuangan dan pencapaian target.

REFERENSI

- Alfina, I. (2013). Manajemen pengelolaan fasilitas outbound objek wisata Linggo Asri sebagai wahana pendidikan rekreasi di Kabupaten Pekalongan tahun 2013.
- Bakhtiar, S. (2015). Manajemen olahraga: Aplikasinya dalam pembinaan prestasi olahraga Sumbar. Dalam *Manajemen olahraga: Aplikasinya dalam pembinaan prestasi olahraga Sumbar*.
- Chayomchai, A. (2021). The service quality management of the fitness center: The relationship among 5 aspects of service quality. *International Journal of Current Science Research and Review*, 4(6), 514–521. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v4-i6-05>
- Dias, C., Ferreira, A., Pereira, A. R., & Fonseca, A. M. (2019). Examining the relationship between perceived service quality, satisfaction, and renewal intention in Portuguese fitness centers. *Revista de Psicologia del Deporte*, 28(4), 49–58.
- Fitriyana, T. V., Sulistyarto, S., Fikri, M. D., & Fithroni, H. (2023). *Jurnal PHEDHERAL*, 20(2), 12–28.

- García-Fernández, J., Gálvez-Ruiz, P., Vélez-Colon, L., Ortega-Gutiérrez, J., & Fernández-Gavira, J. (2018). Exploring fitness centre consumer loyalty: Differences of non-profit and low-cost business models in Spain. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 31(1), 1042–1058. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2018.1436455>
- Indriana, Y. R. (2012). Analisis manajemen olahraga lembah.
- Nursan. (2019). Analisis manajemen usaha fitness centre terhadap peningkatan minat pada fitness bagi masyarakat di Kota Makassar. *Jurnal Stamina*, 988(1), 1–14.
- Rahmat, E., & Komaini, A. (2019). Tinjauan manajemen pengelolaan arung jeram di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 2(3), 349–362.
- Rofiatin, I. Z., & Andry, A. (2020). Manajemen pengelolaan wisata edukasi Gondang Outbound Lamongan sebagai wahana pendidikan olahraga & rekreasi. *Journal.Unnes*, 1(1), 188–196.
- Sodiqin, A. (2020). Manajemen fitness center Health and Sport Center (HSC) Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 21(1), 1–9.
- Suratmin. (2018). *Pengantar olahraga rekreasi dan pariwisata* (1st ed.).
- Syahrani, M. (2020). Membangun kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. *Primary Education Journal (PEJ)*, 4(2), 19–23.
- Tampubolon, P. (2018). Pengorganisasian dan kepemimpinan: Kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, IV, 1–26.
- Wariyanti, Y. (2015). Analisis gerak teknik penggunaan alat latihan beban member fitness GOR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(1), 9–22.
- Widodo, A. F. (2019). Model manajemen pada fitness center Faculty of Sport Science Chulalongkorn University. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(1), 1–7.